

**Jurnal Transformasi**

*Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019*

PLS FIP IKIP Mataram

**Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019**

Jurnal Pendidikan Non Formal

**ISSN: 2442-5842**

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

T  
R  
A  
N  
S  
F  
O  
R  
M  
A  
S  
I



**Diterbitkan Oleh:**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
IKIP MATARAM

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

## Dewan Redaksi

### Pelindung dan Penasihat

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D  
: Dr. Akhmad Sukri  
Drs. Wayan Tamba, M.Pd

### Penanggung Jawab

: Herlina, S.P., M.Pd

### Ketua Penyunting

: Kholisus Sa'di, S.Pd., M.Pd

### Sekretaris Penyunting

: Wahyu Winandi, S.Pd

### Penyunting Ahli

(Mitra Bestari)

- : 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.  
(Universitas Negeri Malang)  
2. Prof. Dr. Wayan Maba  
(Universitas Mahasaraswati)  
3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd  
(Universitas Negeri Surabaya)  
4. Drs. Mukhlis, M.Ag.  
(Universitas Islam Negeri Mataram)

### Penyunting Pelaksana

- : 1. Suharyani, M.Pd.  
2. Rila Hardiansyah, M.Pd  
3. Lalu Muazzim, M.Pd  
4. Ahmad yani, M.Pd.

### Pelaksana Ketatalaksanaan

- : 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd  
2. Muzakir, M.Pd

### Desain Cover

: Wahyu Winandi, S.Pd

### Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: [pnf\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:pnf_fip@ikipmataram.ac.id)

**Jurnal Transformasi** menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal- Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

## Daftar Isi

Halaman

*Khairunnisa*

Penerapan Model *Reciprocal learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 3 Mataram Tahun Pelajaran 2018-2019..... 83 - 90

*Kholisussa'di*

Hubungan Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kekait Lombok Barat..... 91 - 101

*M.Zainal Mustamin*

Pengaruh Konseling *Behavioristik* Terhadap Etika Pergaulan Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP ..... 102 - 105

*Made Piliani, Ani Endriani, Mirane*

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Sifat *Introvert* Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah ..... 106 - 116

*Ni Made Sulastri*

Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas..... 117 - 124

*Rosidin, Herlina*

Efektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur ..... 125 - 139

*Sri Hartini Mulyani, Sarilah, Kholisussa'di*

Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMPN 2 Peraya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016..... 140 - 148

*Wiwiek Zainar Sri Utami*

Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Siswa ..... 149 - 158

**HUBUNGAN DISIPLIN KERJA KEPALA SEKOLAH DENGAN  
PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI SMPN 2 PERAYA  
BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Sri Hartini Mulyani, Sarilah, Kholisussa'di**

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)IKIP Mataram

Email: [sarilah\\_muchtar@yahoo.com](mailto:sarilah_muchtar@yahoo.com)

[kholisussakdi@ikipmataram.ac.id](mailto:kholisussakdi@ikipmataram.ac.id)

**Abstrak:** Disiplin kerja merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Adapun rumusan masalahnya adalah: “Apakah Ada Hubungan Disiplin Kerja kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 2 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 2 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka digunakan metode angket sebagai metode pokok, sementara metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode statistik koefisien korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $r_{xy}$  (*Product Moment*) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,686, sedangkan nilai  $r_{xy}$  dalam tabel dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 21$  adalah 0,433 atau ( $0,686 > 0,433$ ), kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai (*rhitung*) lebih besar dari nilai (*rtabel*) pada taraf signifikan 5% ( $0,686 > 0,433$ ). Dengan demikian maka hipotesis Nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “ Tidak Ada Hubungan Disiplin kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah: Ada Hubungan Disiplin Kerja Kepala sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 2 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

**Kata Kunci:** *Disiplin Kerja Kepala Sekolah, Produktivitas Kerja Guru*

**Abstract:** *Labor discipline is somebody compliance in following the rules and regulations because it is driven by the awareness that there is in his heart. The formulation of the problem, is There a Relationship of Work Discipline of Principal with Work Productivity of teacher at SMPN 2 of West Praya Central Lombok District in academic Year 2015/2016". While the purpose of this research is "To Know the Relationship of Work Discipline of Principal With Work Productivity of Teacher at SMPN 2 of West Praya Central Lombok District in the Academic Year 2015/2016" .To obtain the data in this study questionnaire method is used as the principal method, while the method of documentation as a backup method. While the method of data analysis using statistical methods product moment correlation coefficient. Based on the results of the calculation of the value of  $r_{xy}$  (Product Moment) obtained in this study was 0.686, while the value of  $r_{xy}$  table with a significant level of 5% and  $N = 21$  is 0.433 or ( $0.686 > 0.433$ ), the conclusions obtained in this study is that the results of the analysis Data can be concluded that the value (*rhitung*) is greater than the value (*rtabel*) at significance level of 5% ( $0.686 > 0.433$ ). Thus, the hypothesis Nil ( $H_0$ ), which reads "No relationship of working Discipline with Teacher Work Productivity is **rejected** and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is*

*accepted. So the conclusion of analysis in this study are There Relationships Discipline Work of principal With Work Productivity of teacher at SMPN 2 West Praya Central Lombok district in the academic year 2015/2016.*

**Keywords:** *Work Discipline Principals, Teachers Work Productivity*

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2016 di SMP Negeri 2 Praya Barat tentang kehadiran kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan kedisiplinan sekolah yang di terapkan, apabila dilihat pada data absensi sudah cukup baik (data rekapan absen kepala sekolah dan guru t pada bulan September sampai dengan bulan Januari 2016). Namun dalam pelaksanaan belajar mengajar guru terhadap siswa SMP Negeri 2 Praya Barat masih belum optimal. Sebagian besar guru hanya datang mengisi absensi kehadirannya saja namun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas hanya dilakukan beberapa menit saja kurang sesuai dengan jumlah jam mengajar yang didapat masing-masing guru.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah harus bisa melakukan pengawasan terhadap guru-guru yang kurang disiplin. Namun kenyataannya di SMP Negeri 2 Praya Barat kepala sekolah

sebagai pimpinan tertinggi di sekolah hanya memberi teguran-teguran saja tanpa adanya sanksi yang berat terhadap guru-guru yang kurang disiplin walaupun mereka berulang kali melakukannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan kedisiplinan yang diterapkan kepala sekolah sudah dalam tahap perbaikan namun terjadi ketidak harmonisan kepala sekolah dengan para guru yang berdampak pada produktivitas mengajar. Hal tersebut nampaknya terjadi di SMP Negeri 2 Praya Barat dengan terdapatnya produktivitas kerja guru yang belum optimal dilakukan. Apabila dilihat dari aspek perbandingan antara rencana pembelajaran dengan kenyataannya belum begitu sinkron namun ada pula yang maksimal dalam penerapan kerja yaitu terjadi pada kedisiplinan absensi guru. (hasil observasi tanggal 15 Februari 2016

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait permasalahan yang berjudul “Hubungan Disiplin kerja Kepala Sekolah dengan Produktivitas Kerja Guru SMP Negeri 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan disiplin kerja kepala sekolah dengan Produktivitas kerja guru di SMP Negeri 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. Manfaat penelitian secara teoritis Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan/referensi dalam studi atau penelitian untuk lebih memperdalam konsep ilmiah pada disiplin kerja kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru. Secara praktis Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi kepala sekolah dalam usaha meningkatkan disiplin kerja agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi guru

dalam produktivitas kerja secara efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang peneliti lain untuk melakukan pelayanan yang lebih baik/berkualitas.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Schermerhorn (2010: 470), “disiplin adalah tindakan mempengaruhi perilaku melalui teguran”. Mathis dan Jackson (2009: 498) menyebutkan, “disiplin adalah suatu bentuk pelatihan yang memberlakukan aturan organisasi”. Selanjutnya menurut Snell dan Bohlander (2010: 590), “disiplin diterapkan sebagai sarana yang konstruktif untuk mendapatkan Guru agar sesuai dengan standar kinerja yang dapat diterima”.

ada beberapa sikap disiplin yang perlu dikelola dalam pekerjaan, yaitu : (1) Disiplin terhadap waktu; (2) Disiplin terhadap target; (3) Disiplin terhadap kualitas; (4) Disiplin terhadap prioritas kerja; (5) Disiplin terhadap prosedur.

Wahjosumidjo (2002:83) mengartikan “Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus ia laksanakan.

#### **1. Produktivitas Kerja Guru**

Produktivitas dikaitkan dengan waktu. Dalam hal ini berhubungan dengan penetapan jadwal pekerjaan menurut prosentase waktu yang digunakan, misalnya kapan seseorang harus memulai dan berhenti bekerja. faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja menurut Kusriyanto (1996: 87) a) Sikap mental, b) pendidikan, c) keterampilan, d)

manajemen, e) hubungan industrial pancasila, f) tingkat penghasilan, g) gizi dan kesehatan, h) jaminan sosial, i) lingkungan dan iklim kerja, j) saran produksi, k)teknologi, l) kesempatan berprestasi”.

#### **a. Cara Yang Dipakai Untuk Menilai Produktivitas Kerja Guru**

Menurut Cascio (2011: 270), ada enam syarat yang bisa dipakai untuk mengukur efektif tidaknya suatu sistem penilaian prestasi kerja yaitu:

1. *Supervisor* (penilai), mengukur kemampuan dan motivasi penilai dalam melakukan penilaian secara terus menerus, merumuskan prestasi kerja pegawai/ Guru secara objektif, dan memberikan umpan balik kepada pegawai/ Guru.
2. *Relevance* (keterkaitan), mengukur keterkaitan langsung unsur-unsur penilaian prestasi kerja dengan uraian pekerjaan.
3. *Sensitivity* (Kepekaan), mengukur keakuratan/kecermatan sistem penilaian prestasi kerja yang dapat membedakan pegawai yang berprestasi dan yang tidak berprestasi, serta sistem harus dapat digunakan untuk tujuan administrasi kepegawaian.
4. *Reliability* (Keterandalan), mengukur keandalan dan konsistensi alat ukur yang digunakan.
5. *Practicality* (kepraktisan), mengukur alat penilaian prestasi kerja yang mudah digunakan dan dimengerti oleh penilai dan bawahannya.
6. *Acceptability* (dapat diterima), mengukur kemampuan penilai dalam melakukan penilaian sesuai dengan kemampuan tugas dan tanggung jawab bawahannya. Mengkomunikasikan dan mendefenisikan dengan jelas standar dari unsur-unsur penilaian yang harus dicapai

Sedangkan Nawawi (2010: 395) mengatakan bahwa untuk mengukur Produktivitas Guru maka diperlukan unsur-unsur dalam penilaian pelaksanaan pekerjaan yaitu: a) kesetiaan, b) prestasi kerja, c) tanggung jawab.

## **2. Tujuan Produktivitas Kerja Guru**

Menurut Sinamo (2006) ada delapan kriteria produktivitas kerja yang harus dipenuhi seseorang jika ingin berhasil yaitu:

- a. Kerja adalah rahmat, sehingga seseorang mau bekerja dengan tulus dan penuh syukur.
- b. Kerja adalah amanah, sehingga seseorang memiliki komitmen untuk bekerja benar dan penuh tanggung jawab.
- c. Kerja adalah panggilan, sehingga seseorang bisa bekerja tuntas dan penuh integritas.
- d. Kerja adalah akuntabilitas, maka seseorang harus bekerja dan penuh semangat.
- e. Kerja adalah ibadah, sehingga seseorang memiliki komitmen untuk bekerja dengan serius dan penuh kecintaan.
- f. Kerja adalah seni, sehingga seseorang akan bekerja cerdas dan penuh kreativitas.
- g. Kerja adalah kehormatan, sehingga seseorang akan bekerja tekun dan penuh keunggulan.
- h. Kerja adalah pelayan, sehingga seseorang akan bekerja paripurna dan penuh kerendahan hati.

## **3. Upaya-Upaya Menumbuhkan Dan Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru**

Menurut khasanah (2006) menyebutkan cara menumbuhkan produktivitas kerja pegawai/Guru yaitu: sikap optimis, jadilah diri anda sendiri,

keberanian untuk menilai, kerja dan waktu, konsentrasi daripada pekerjaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Rancangan Penelitian**

Dalam buku *Metode Research*: penelitian ilmiah diuraikan bahwa desain atau rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2012: 23). Secara konseptual rancangan penelitian tentang “Hubungan Disiplin Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 2 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah” yang dapat dijabarkan sebagai berikut: Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah disiplin kerja kepala sekolah dengan indicator variable yaitu: 1) Disiplin Waktu, 2) Disiplin peraturan, 3) Disiplin Tanggung Jawab. Sedangkan Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Produktivitas kerja Guru dengan indicator variable yaitu: 1) Kualitas kerja (ketelitian, keterampilan, ketepatan), 2) kuantitas kerja, 3) Sikap.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Dan sampel dalam buku Sugiyono (2013: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan dari anggota populasi, sebab yang menjadi subjek dalam penelitian ini kurang dari

100 yaitu pegawai tata usaha berjumlah 22 orang.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 148). Sedangkan Suharsimi (2010: 265). Untuk mendapatkan data tentang Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru digunakan instrumen berupa angket, penelitian tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Adapun angket ini terdiri dari 3 alternatif pilihan jawaban yaitu a, b, dan c, dengan jumlah angket 20 butir. Dalam sikap disiplin kerja Kepala Sekolah dan Produktivitas kerja Guru dengan skor adalah sebagai berikut: untuk pilihan “ a) Ya diberikan skor 3, b) kadang-kadang diberi skor 2, dan d) Tidak pernah diberikan skor 1” (Sugiyono, 2010: 135). Jadi jika responden menjawab semua angket “a” maka skor maksimal adalah 60, dan skor minimal adalah 20.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket sebagai metode pokok sedangkan teknik dokumentasi sebagai metode pendukung.

#### a. Teknik Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpulan data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan mengirim daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Mahmud, 2011: 177). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah **angket tertutup** karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Yang mana angket berfungsi sebagai metode pokok yaitu untuk mengumpulkan data-datasikap

Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMP Negeri 2 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 untuk kemudian ditabulasikan.

#### b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 183). Sedangkan menurut suharsimi (2010: 274) ”Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.

### 5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini dapat digunakan dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *Product Moment*

$xy$  = Hasil perkalian antara variabel x dan variabel y



X = Skor Variabel Disiplin Kerja Kepala Sekolah

Y = Skor Variabel Produktivitas Kerja Guru

$x^2$  = Skor yang dikuadratkan dalam X

$y^2$  = Skor yang dikuadratkan dalam Y

$\Sigma$  = Sigma (Jumlah)

N = Jumlah Sampel

(Suharsimi, 2010: 213).

Ketentuan dalam menguji signifikansi  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) dalam penelitian ini yaitu: “Bila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka  $H_0$  Diterima, dan  $H_a$  Ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka  $H_a$  Diterima” (Sugiyono, 2013: 185).

tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka  $H_a$  Diterima” (Sugiyono, 2013: 185).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil pengumpulan data penelitian ini dapat diperoleh melalui angket/kuisisioner. Adapun rekapitulasi hasil angket adalah sebagai berikut: Pemberian skor angket penelitian dilakukan setelah angket terkumpul untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Adapun kriteria skor penelitian jawaban angket tersebut yaitu “Ya” dengan skor 3, “Kadang-kadang” dengan skor 2, dan “Tidak” dengan skor 1.

**Tabel 4.1:** Rekapitulasi Hasil Angket Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMPN 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

No.	Kode Subjek	Skor Angket Disiplin Kerja Kepala Sekolah	Skor Angket Produktivitas Kerja Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
TOTAL		1219	2280

### Analisis Data

#### 1. Merumuskan Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Sehubungan dengan analisis data yang menggunakan analisis Statistik. Sebagai langkah awal analisis data adalah merubah hipotesis alternatif yang telah diajukan pada bab II menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi: “Tidak Ada Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah

#### 2. Menyusun Tabel Kerja.

Menyusun tabel kerja. Tabel kerja yang disusun adalah tabel kerja untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya “Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”.

**Tabel 4.2:** Tabel Kerja Pengujian Hipotesis Tentang Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

NO	X	Y	X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	X <sup>2</sup> y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jmlh	1219	2280			837.10	59.68	139.968
Rata- Rata	11.97	22,78					

3. Memasukan Data Dalam Rumus

Berdasarkan data tabel di atas, maka dapat dihitung nilai  $\sum$  Product Moment sebagai berikut:  $\sum X = 1219$ ,  $\sum Y = 2280$ ,  $\sum x^2 = 837.10$ ,  $\sum y^2 = 59.68$ ,  $\sum xy = 139.968$  dan  $N = 21$ . Selanjutnya nilai-nilai hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{139.968}{\sqrt{(837.10)(59.68)}} \\
 &= \frac{139.968}{\sqrt{49958.128}} \\
 &= \frac{139.968}{223.5131495} \\
 &= 0.686
 \end{aligned}$$

4. Menguji Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh  $r_{xy} = 0.686$  dan hasil perhitungan tersebut bertanda Positif. Artinya korelasi antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang positif.

5. Menguji Nilai “ $r_{xy}$ ”

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,686 selanjutnya nilai tersebut dicocokkan dengan r tabel product moment pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya 0,433 dengan  $N = 21$ .

Dengan demikian nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,686 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,433 atau  $0,686 > 0,433$ . Berdasarkan kenyataan tersebut, maka hasil analisis data dalam penelitian ini adalah “**Signifikan**”.

6. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi product moment bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $0,686 > 0,433$ . Dengan demikian maka, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “Tidak Ada Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMPN 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”, “**Ditolak**” dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) “**Diterima**”.

Dengan demikian dapat disimpulkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016” Hasilnya **Signifikan**

**B. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,686 selanjutnya nilai tersebut dicocokkan dengan nilai  $r_{tabel}$  product moment pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,433 dengan  $N = 21$ . Dengan demikian nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $0,686 > 0,433$ , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif

(Ha) yang diajukan diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, artinya hasil analisis data dalam penelitian ini signifikan yaitu “Ada Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin kerja kepala sekolah memiliki Hubungan yang “Signifikan” dengan Produktivitas Kerja Guru khususnya di SMPN 2 Praya Barat tahun pelajaran 2015/2016. Artinya, semakin baik disiplin kerja kepala sekolah di sekolah maka akan semakin baik pula proses belajar mengajar guru.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu untuk mengetahui Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru Tahun Pelajaran 2015/2016, setelah dilaksanakan penelitian dan analisis data bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau ( $0,686 > 0,433$ ) yang berarti hasil penelitian ini “signifikan”. Maka dapat disimpulkan bahwa “Ada Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 2 Praya Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar membuat kebijakan yang berkaitan dengan disiplin kerja kepala sekolah di sekolah agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.
2. Bagi guru, agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar selalu berpedoman pada aturan-aturan yang ada, agar proses belajar mengajar

yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan berjalan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

## **PENUTUP**

------(2006). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.

-----,(2002). “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”. Rineka Cipta, Jakarta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. (1989). “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”. Rineka Cipta, Jakarta

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Botterman, Fricker. (2005). *Membentuk Pribadi Unggul: Empat Pilar Utama Membangun Kompetensi Profesi Dan Pribadi*. Prestasi Pustaka: Jakarta.

Cascio, Wayne. (2011). *Human Resources Management And Information System Approach*. Virginia: Publishing Company.

Khasanah, U. (2006). *Etos Kerja: Sarana Menuju Puncak Prestasi*. Harapan Utama. Yogyakarta.

Mahmud, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia: Bandung.

Nasution, S. (2012). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara, Jakarta

## **Jurnal Transformasi**

*Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019*

PLS FIP IKIP Mataram

Nawawi, Handari. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Penerbit Gunung Agung: Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tim IKIP Mataram. (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Mataram: IKIP Mataram.

Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta : Raja Grafido Persada, 2007